



## Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Media *Wordwall* dalam Materi Menulis Teks Ceramah pada Siswa Kelas XI MM SMK Cendekia Madiun

Citra Zherly Fitriana<sup>1\*</sup>, Asri Musandi Waraulia,<sup>1</sup> Dhika Puspitasari<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Madiun, Indonesia

\*Corresponding Author: [citra\\_2102108005@mhs.unipma.ac.id](mailto:citra_2102108005@mhs.unipma.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan model *discovery learning* dan media *wordwall* dalam materi menulis teks ceramah pada siswa kelas XI MM SMK Cendekia Madiun. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran disusun melalui RPP yang memuat sintak *discovery learning* dan media *wordwall* sebagai alat evaluasi interaktif. Pada pelaksanaan, guru menerapkan enam sintak pembelajaran secara aktif dan partisipasi. Evaluasi menunjukkan bahwa model ini efektif membantu siswa memahami struktur teks ceramah, menyusun gagasan secara logis, dan terlibat aktif dalam pembelajaran. *Wordwall* berkontribusi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi. Namun, ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, siswa yang memainkan gawai saat pembelajaran berlangsung, serta kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi. Secara keseluruhan, model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran menulis teks ceramah di Tingkat SMK.

**Kata kunci:** *Discovery Learning*, *Wordwall*, Menulis, Teks Ceramah

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang dimiliki dan dapat dikuasai oleh setiap individu. Sebagai media interaksi, bahasa berperan dalam menjembatani hubungan antarindividu dalam berbagai konteks sosial. Proses interaksi kebahasaan berlangsung sejak usia anak-anak. Proses interaksi kebahasaan berlangsung sejak usia anak-anak hingga dewasa, dengan tahap awal yang umumnya berkembang melalui lingkungan keluarga, kemudian diperluas pada lingkungan sosial, serta lingkungan pendidikan di sekolah (Winarsih et al., 2022). Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari peran guru sebagai pendidik (Wulandari et al., 2025).

Dalam era pendidikan abad ke-21, tuntutan terhadap penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa semakin meningkat. Pembelajaran tidak lagi hanya berorientasi pada transfer pengetahuan dari guru ke siswa, melainkan harus mampu menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan kemandirian, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis (Prasetyo & Abduh, 2021). Salah satu aspek penting dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis, yang merupakan kompetensi produktif yang kompleks dan membutuhkan latihan serta pembinaan secara berkelanjutan. Salah satu bentuk teks yang diajarkan di kelas XI adalah teks ceramah, yaitu teks yang berfungsi menyampaikan informasi, gagasan, atau pesan tertentu kepada khalayak secara sistematis. Namun, dalam praktiknya, masih banyak peserta didik mengalami kendala dalam menyusun teks ceramah secara runtut, logis, dan sesuai kaidah kebahasaan, sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan salah satu pendekatan konstruktivistik yang memberikan ruang kepada siswa untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui proses eksplorasi, pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan. Model ini dinilai mampu meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam proses belajar (Hayati, 2023). Dalam pembelajaran menulis, model *discovery learning* menjadi relevan karena mengajak siswa untuk berpikir logis, menganalisis informasi, dan menyusun gagasan secara sistematis. Agar pembelajaran semakin efektif, penerapan model ini dapat dipadukan dengan media digital interaktif seperti *wordwall*. Media *wordwall* berfungsi sebagai alat bantu evaluasi yang menyenangkan dan mendorong partisipasi siswa melalui efektivitas permainan edukatif berbasis teknologi.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Yenti, Ramadhani, Laila (2022) mengungkapkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks eksposisi setelah diterapkan model tersebut. Demikian pula penelitian oleh Savitri dan Devi (2021) yang menggabungkan model *discovery learning* dengan media gambar, menunjukkan peningkatan pada hasil menulis siswa dalam teks eksplanasi. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji integritas model *discovery learning* dengan media *wordwall* dalam pembelajaran menulis teks ceramah, sehingga masih terdapat celah penelitian yang relevan untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang dikombinasikan dengan media *wordwall* dalam materi menulis teks ceramah pada siswa kelas XI MM SMK Cendekia Madiun. Fokus penelitian meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan partisipatif, serta memperkaya kajian ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra di tingkat sekolah menengah kejuruan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang bersifat deskriptif dan menekankan analisis mendalam terhadap suatu fenomena, dengan fokus utama pada pemahaman proses serta makna yang dikonstruksi dari sudut pandang subjek penelitian Hasan (dalam Nurrisa et al., 2025: 793). Pendekatan kualitatif memberikan peluang bagi peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan bervariasi melalui beragam teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Melalui cara ini, peneliti dapat membangun pemahaman yang menyeluruh terhadap fenomena yang dikaji secara mendalam Hasan (dalam Nurrisa et al., 2025: 793). Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena melalui sudut pandang subjek penelitian. Dengan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data yang beragam, penelitian ini memungkinkan peneliti menggali makna, proses, dan konteks secara menyeluruh, sehingga menghasilkan data yang kaya dan bermakna.

Penelitian ini dilakukan di SMK Cendekia Madiun, yang beralamat di Jl. Letkol Samsudin No.22-24, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MM SMK Cendekia Madiun tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan kelas ini didasarkan atas pertimbangan bahwa mereka telah memperoleh materi mengenai teks ceramah dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta memiliki karakteristik yang mendukung dalam penggunaan media berbasis digital seperti *wordwall*. Di samping itu, siswa pada tingkat ini dinilai memiliki tingkat kesiapan kognitif yang sesuai dengan pendekatan *discovery learning* yang menekankan aktivitas eksploratif dan konstruktif. Selain siswa, penelitian ini juga melibatkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan guru model sebagai informan kunci untuk mendukung kelengkapan data.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian yang masing-masing dirancang untuk memastikan keberlangsungan penelitian secara sistematis dan terarah.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris penerapan model pembelajaran *discovery learning* dan media *wordwall* dalam materi menulis teks ceramah pada siswa kelas XI MM SMK Cendekia Madiun. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tanggal 04 Juni 2025, dengan melibatkan guru model sebagai fasilitator dan peneliti sebagai pengamat langsung di lapangan.

##### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan melalui kolaborasi antara peneliti, guru bahasa Indonesia, dan guru model. Diskusi dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama fokus penentuan model pembelajaran yang sesuai, dan disepakati bahwa *discovery learning* dipilih karena mampu merangsang keaktifan, kemandirian, serta keterampilan berpikir kritis siswa. Diskusi kedua menyoroti pemilihan media pembelajaran yang mendukung evaluasi formatif secara interaktif, dan disepakati penggunaan media *wordwall*.

Perencanaan ini diwujudkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup: identitas sekolah, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan pendekatan, serta teknik penilaian. Materi pembelajaran menitikberatkan pada penyusunan struktur teks ceramah, kaidah kebahasaan, dan langkah-langkah menulis teks ceramah. Penyusunan indikator berdasarkan KD 4.5 bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun dan merevisi teks ceramah secara tepat.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan tahapan awal *discovery learning*, yaitu pemberian rangsangan (*stimulation*). Pada tahap ini, guru menyampaikan penjelasan mengenai materi teks ceramah, contoh teks ceramah, dan contoh video ceramah singkat dengan bantuan power point untuk memperkuat pemahaman siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan mempersiapkan siswa sebelum masuk ke tahap identifikasi masalah. Tahap selanjutnya adalah *problem statement*, yaitu siswa diberikan ruang untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami. Guru memfasilitasi diskusi yang bersifat eksploratif, memberikan stimulus pertanyaan pemantik, dan menciptakan suasana pembelajaran yang dialogis. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif mengajukan pertanyaan, menandakan bahwa proses berpikir kritis telah terbangun sejak awal kegiatan. Pada tahap pengumpulan data (*data collection*), siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat sampai lima orang. Setiap kelompok menentukan topik ceramah yang akan dikembangkan, pemilihan topik dilakukan dengan cara menggunkan spin. Aktivitas ini tampak pada gambar 1 yang mendokumentasikan siswa saat memilih topik secara acak.



**Gambar 1. Pemilihan Topik Ceramah**

Kegiatan selanjutnya adalah pengolahan data (*data processing*), di mana siswa menyusun teks ceramah berdasarkan topik yang telah mereka pilih. Proses penulisan dilakukan secara kolaboratif dan dituangkan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru memberikan bimbingan selama proses ini berlangsung, agar siswa dapat mengembangkan struktur ceramah dengan sistematis, sesuai dengan kaidah kebahasaan yang telah dipelajari. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan kemampuan berpikir logis, keterampilan menulis, serta kerja sama antaranggota kelompok. Pada tahapan pembuktian (*verification*), masing-masing kelompok mempresentasikan hasil teks ceramah yang telah disusun. Presentasi dilakukan secara bergiliran dan dinilai berdasarkan struktur isi, kaidah kebahasaan, serta ketepatan penggunaan bahasa. Selain menjadi ajang untuk keterampilan *public speaking*, presentasi ini juga menjadi media validasi pemahaman siswa terhadap materi. Dokumentasi kegiatan presentasi dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2. Presentasi Teks Ceramah**

Kegiatan presentasi berlangsung secara interaktif. Siswa tampak antusias menyampaikan hasil kerja mereka. Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan berbicara, berpikir reflektif, serta rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan gagasan di depan umum. Tahapan penarikan simpulan (*generalization*), sebagaimana dirumuskan dalam sintak *discovery learning*, tidak sempat terlaksana karena keterbatasan waktu. Oleh karena itu, kegiatan ditutup langsung dengan evaluasi pembelajaran menggunakan media *wordwall*. Proses evaluasi ini dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3. Evaluasi Menggunakan *Wordwall***

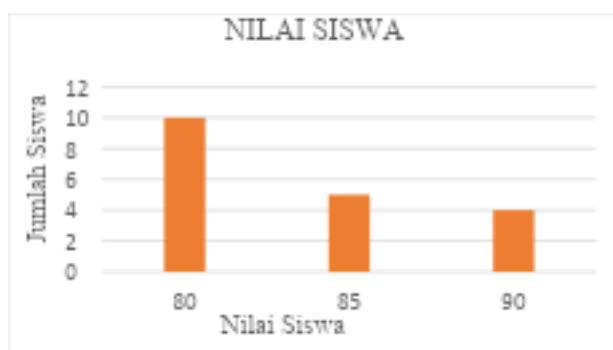
Evaluasi *wordwall* dirancang dalam bentuk kuis interaktif yang menilai pemahaman siswa terhadap materi teks ceramah. Guru menyampaikan bahwa penggunaan *wordwall* efektif dalam mendorong motivasi dan keterlibatan siswa, terutama karena media ini relevan dengan minat serta karakteristik siswa jurusan multimedia. Format evaluasi yang menyerupai permainan (*game*) membuat siswa lebih tertarik, antusias, dan merasa nyaman dalam menjawab soal evaluasi tanpa merasa terbebani. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Keterlibatan siswa terlihat tidak hanya dalam diskusi dan penulisan teks ceramah, tetapi juga dalam aktivitas presentasi dan evaluasi. Sebanyak 14 siswa masuk kategori aktif, sementara 5 lainnya tergolong kurang aktif. Distribusi tingkat keaktifan siswa disajikan dalam gambar 4 berikut.

**Gambar 4. Keaktifan Siswa**



Siswa yang tergolong aktif menunjukkan ciri khas berupa keberanian mengemukakan pendapat, antusias mengikuti diskusi kelompok, serta mampu mempresentasikan hasil kerja secara lugas. Sebaliknya, siswa yang kurang aktif cenderung pasif dalam berdiskusi dan belum sepenuhnya percaya diri saat tampil di depan kelas. Salah satu siswa mengungkapkan bahwa ia masih merasa tidak percaya diri saat harus berbicara di depan umum, meskipun ia memahami materi yang disampaikan. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis teks ceramah diukur melalui dua jenis penilaian, yaitu nilai tugas kelompok dan nilai evaluasi akhir yang disajikan melalui media *wordwall*. Kedua bentuk penilaian ini digunakan untuk mengevaluasi ketercapaian kompetensi siswa, baik dari sisi proses maupun hasil belajar. Penilaian pertama dilakukan melalui tugas menulis teks ceramah yang dikerjakan secara berkelompok. Tugas ini mencakup kemampuan siswa dalam merancang kerangka teks, mengembangkan isi sesuai struktur ceramah, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang tepat. Berdasarkan hasil yang diperoleh, seluruh kelompok mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan menunjukkan pemahaman terhadap materi. Sebagian besar siswa memperoleh nilai dalam rentang 80 – 90. Distribusi nilai tugas siswa disajikan dalam gambar 5.

**Gambar 5. Nilai Tugas Menulis Teks Ceramah**



Penilaian kedua dilakukan melalui evaluasi menggunakan media *wordwall*. Evaluasi ini bersifat individu dan bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa secara mandiri terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan. Soal-soal disajikan dalam bentuk kuis interaktif yang dapat diakses dengan cara memindai barcode. Hasil evaluasi *wordwall* menunjukkan bahwa sebagian siswa memperoleh skor tinggi. Data tersebut dapat ditampilkan dalam gambar 6.

Rank	Name	Score	Time
1st	jido	5	8.7
2nd	Admin slot	5	9.2
3rd	BANDAR slot	5	11.2
4th	ARSA	5	12.9
5th	Irvan satriyo	5	13.1
6th	rengga	5	14.0
7th	Samun	5	19.9
8th	Irvan	5	23.5
9th	Muhammad dani	5	25.9
10th	Arif	5	35.6

**Gambar 6. Nilai Evaluasi dengan *Wordwall***

Kedua hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model *discovery learning* yang dipadukan dengan media *wordwall* memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Siswa tidak hanya mampu menyusun teks ceramah secara utuh, tetapi juga memahami struktur isi ceramah, menerapkan kaidah kebahasaan yang relevan, dan menyampaikan gagasan dengan sistematis. Selain itu, evaluasi dengan *wordwall* memperkuat pemahaman konsep secara individu melalui pendekatan yang lebih menyenangkan dan interaktif. Wawancara yang dilakukan terhadap siswa menunjukkan bahwa mereka merasa pembelajaran lebih menyenangkan, interaktif, dan mudah dipahami. Penggunaan media *wordwall* dinilai membantu dalam memahami soal secara lebih cepat dan visual. Siswa juga merasa lebih percaya diri dalam berdiskusi karena didukung oleh kegiatan kerja kelompok yang kondusif. Guru model menyampaikan bahwa dengan penerapan *discovery learning*, siswa lebih aktif dan tidak merasa terbebani. Diskusi kelompok memberikan ruang bagi siswa untuk bertukar ide dan saling membantu dalam memahami materi. Selain itu, keberadaan media *wordwall* dianggap mampu menjembatani proses evaluasi dengan cara yang lebih menyenangkan dan relevan dengan karakter siswa yang terbiasa menggunakan teknologi.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Selama pelaksanaan pembelajaran menulis teks ceramah dengan model *discovery learning* dan pemanfaatan media *wordwall*, ditemukan beberapa hambatan yang perlu mendapat perhatian dalam evaluasi pembelajaran. Dari aspek teknis, terbatasnya koneksi internet di sekolah menjadi kendala dalam pelaksanaan evaluasi berbasis digital, khususnya saat menggunakan *wordwall* yang memerlukan akses jaringan stabil. Di sisi lain, motivasi siswa dalam menulis masih relatif rendah karena aktivitas menulis dipersepsikan sebagai kegiatan yang kurang menarik dibandingkan berbicara. Selain itu, kecenderungan siswa untuk bergantung pada teknologi digital, seperti pencarian informasi melalui internet dan pemanfaatan AI, berdampak pada menurunnya kemampuan berpikir kritis serta melemahkan daya imajinasi mereka dalam menyusun ide secara mandiri. Berdasarkan temuan tersebut, guru menyarankan perlunya alternatif bentuk evaluasi secara manual guna mengantisipasi kendala teknis serta perlunya pembiasaan literasi mandiri untuk memperkuat keterampilan berpikir dan menulis siswa.

Sebagai bentuk tindak lanjut, strategi pengembangan pembelajaran ke depan diarahkan pada upaya menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual. Salah satu langkah yang dapat diterapkan

adalah pengelompokkan siswa secara acak untuk menciptakan dinamika kerja sama yang lebih bervariasi dan seimbang dalam kelompok. Guru juga dapat mengawali pembelajarannya dengan aktivitas *ice breaking* atau permainan sederhana guna menciptakan suasana yang lebih *fresh* sebelum masuk ke inti materi. Selain itu, media digital yang digunakan dalam proses belajar perlu terus dikembangkan agar lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa, terutama dalam konteks pembelajaran di era teknologi. Peran guru sebagai fasilitator juga sangat penting untuk mendampingi siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan menyusun teks ceramah secara mandiri. Dengan demikian, strategi ini diharapkan mampu mengatasi hambatan yang ada dan sekaligus memberikan kualitas proses belajar mengajar secara menyeluruh.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan model *discovery learning* dan media *wordwall* dalam materi menulis teks ceramah pada siswa kelas XI MM SMK Cendekia Madiun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, penerapan model tersebut terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan siswa, hasil belajar, serta suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Pencapaian tujuan penelitian dapat dikatakan berhasil, ditandai dengan indikator ketercapaian kompetensi siswa, yaitu kemampuan menulis teks ceramah dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, dan penyampaian isi. Seluruh siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan mayoritas berada pada rentang nilai 80 – 90. Selain itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga tergolong tinggi, sebagaimana ditunjukkan dalam dokumentasi, observasi, dan wawancara yang memperkuat temuan kualitatif dari hasil evaluasi *wordwall*. Keberhasilan penelitian ini tidak hanya terlihat dari aspek kognitif, melainkan juga dari aspek afektif dan sosial. Siswa menunjukkan antusias dalam kegiatan kelompok, peningkatan rasa percaya diri saat presentasi, dan keterlibatan aktif dalam evaluasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa model *discovery learning* yang berorientasi pada keterlibatan siswa menemukan sendiri konsep pembelajaran, sangat sesuai untuk materi produktif seperti menulis teks ceramah. Adapun media *wordwall*, sebagai alat evaluasi berbasis digital mampu menciptakan pengalaman evaluasi yang interaktif, visual, dan menarik.

Tolak ukur keberhasilan penelitian ini merujuk pada tiga indikator utama, yaitu: (1) ketercapaian tujuan pembelajaran, seluruh siswa mampu menyusun teks ceramah secara lengkap sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan; (2) hasil nilai menulis teks ceramah, tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dalam membuat teks ceramah; (3) partisipasi dan keaktifan siswa, sebagian besar siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam setiap tahapan pembelajaran terutama dalam diskusi, penulisan teks, dan presentasi. Dari indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa model dan media yang digunakan efektif dalam menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Penelitian ini secara umum menunjukkan keberhasilan dalam penerapan model *discovery learning* dan media *wordwall*. Namun, terdapat keterbatasan yang perlu dicatat. Salah satu tahapan penting, yaitu penarikan simpulan tidak sempat dilaksanakan karena keterbatasan waktu, sehingga siswa tidak memperoleh penguatan konseptual secara eksplisit di akhir pembelajaran. Selain itu, kendala teknis berupa gangguan jaringan internet saat pelaksanaan evaluasi menggunakan *wordwall* menjadi hambatan bagi sebagian siswa dalam mengakses soal dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran masih memerlukan kesiapan infrastruktur yang memadai, meskipun kendala tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil capaian belajar secara keseluruhan.

Hasil temuan dan keterbatasan yang teridentifikasi dalam penelitian ini memberikan implikasi penting bagi perkembangan pembelajaran dan penelitian lanjutan. Perlu dirancang strategi pembelajaran yang memungkinkan seluruh tahapan *discovery learning* terlaksana secara utuh, termasuk tahap penarikan simpulan. Media *wordwall* juga dapat dioptimalkan tidak hanya sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai media apersepsi atau penguatan materi. Ke depan, model serupa dapat diterapkan dalam pembelajaran jenis teks lainnya seperti teks eksposisi atau persuasi, serta dikembangkan bentuk evaluasi digital yang lebih variatif, misalnya berupa soal uraian, agar penilaian terhadap kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis siswa lebih komprehensif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dan media *wordwall* dalam materi menulis teks ceramah pada siswa kelas XI MM SMK Cendekia Madiun telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Model *discovery learning* terbukti mampu mendorong siswa untuk aktif mencari, mengolah, dan menyampaikan informasi secara mandiri dan kolaboratif. Sementara itu, media *wordwall* memberikan kontribusi positif dalam menciptakan evaluasi pembelajaran yang

menarik dan tidak membebani, sehingga mendorong motivasi belajar siswa secara signifikan. Kombinasi keduanya menghasilkan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, serta mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan menulis secara holistik.

Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan, seperti tidak terlaksananya tahap penarikan simpulan dalam sintak *discovery learning* akibat keterbatasan waktu, serta kendala teknis terkait akses jaringan internet saat menggunakan *wordwall*. Kendala ini menjadi catatan penting untuk perbaikan dalam penerapan pembelajaran di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris bahwa integrasi antara pendekatan pembelajaran berbasis penemuan dan pemanfaatan media digital interaktif dapat menjadi alternatif efektif dalam memberikan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks ceramah. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengembangkan model serupa pada jenis teks lainnya serta memperluas fungsi media digital sebagai alat bantu belajar, bukan hanya sebagai media evaluasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, S. N. M. (2021). *Penerapan Metode Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 2 Purbalingga Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020*. 1(1), 1–13.
- Hayati, K. N. (2023). *Penerapan Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 3(4), 256–262.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Muliadi, D., & Setyawan, J. (2023). *Pengaruh Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Pelaku UMKM (Studi Kasus Kegiatan Pelaku UMKM di Kabupaten Bogor - Jawa Barat)*. 24(01), 1–7.
- Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(1), 99–106. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51341>
- Novelni, D., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah model Problem Based Learning dalam Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3869–3888.
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 02(3), 793–800.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3472–3481. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5, 446–456. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Winarsih, E., Puspitasari, D., Waraulia, A. M., Ayulinda, N. U. D., & Pratama, G. H. (2022). Pengenalan Literasi Melalui Big Book Dan Bercerita Pada Paud Melati Desa Sendang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.21154/inej.v3i2.5479>
- Wulandari, D. J., Waraulia, A. M., & Lestari, S. (2025). Penerapan Media Papan Ekonomi Materi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Kegiatan Ekonomi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SDN Mojarayung 01. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 754. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4049>